

## Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan

**Catur Martian Fajar<sup>1</sup>**

Universitas BSI  
catur.cmf@bsi.ac.id

**Dwinta Mulyanti<sup>2</sup>**

Universitas BSI  
dwinta.dml@bsi.ac.id

### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah jangka panjang yang mempengaruhi perkembangan suatu Negara, dimana pertumbuhan ekonomi menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Negara tersebut. PDB merupakan salah satu indikator yang mencerminkan tinggi rendahnya tingkat kemakmuran disuatu Negara, dalam hal ini tingkat pendapatan perkapita Indonesia masih cenderung rendah dan mengalami ketertinggalan dibandingkan dengan Negara-negara tetangga. Rendahnya pendapatan masyarakat berimplikasi pada rendahnya tingkat investasi yang dapat dilakukan masyarakat itu sendiri, terutama investasi dalam bidang pendidikan. Dalam hal tersebut, pemerintah semakin gencar melakukan perbaikan guna mendukung pembangunan ekonomi terutama pada sektor pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan perekonomian suatu Negara, pendidikan memberikan kontribusi yang besar dalam kemajuan Negara pada bidang pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin berkembang dan selain itu penerapan free trade area menyebabkan semakin banyaknya peralihan tenaga asing ke Indonesia. Outlook ekonomi Indonesia tahun 2020 mengenai pengembangan sistem ekonomi berbasis digital juga memerlukan tenaga kerja yang terstandarisasi secara global. Masyarakat harus memiliki kompetensi akademik maupun non akademik yang baik untuk bisa bersaing dengan tenaga kerja asing. Keadaan sosial, kesadaran masyarakat, dan sikap masyarakat Indonesia mengenai pentingnya pendidikan masih cenderung rendah, sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman bagi orang tua untuk menumbuhkan minat investasi dan perencanaan pendidikan anak sejak dini melalui berbagai alternative yang dapat dipilih.

**Kata Kunci:** Perencanaan pendidikan, manajemen investasi, Perekonomian dan kesejahteraan.

### **Abstract**

*The economic growth is a long-term problem, that affects the development in a country, where the economic growth illustrates the level of welfare of the people in the country. GDP is one of indicator that reflects the level of prosperity in a country, in this case, the level of income per capita in Indonesia still tends to be low and lagging behind neighboring countries. The low income of the community has implications for the low level of investment that can be made by*

*the community itself, especially investment in education. In this case, the government is increasingly aggressively making improvements to support economic development, especially in the education sector. Education is one of the important factors in advancing the economy of a country, education contributes greatly to the progress of the State in the field of developing quality human resources, especially in the face of growing job competition and in addition the application of the free trade area causes more and more shifts of foreign workers to Indonesia. Indonesia's economic outlook for 2020 regarding the development of a digital-based economic system also requires a standardized workforce globally. The community must have a good academic and non-academic competencies to be able to compete with foreign workers. Social conditions, public awareness, and attitudes of the Indonesian people regarding the importance of education still tend to be low, so that knowledge and understanding is needed for parents to foster interest in investment and early childhood education planning through various alternatives that can be chosen.*

**Keywords:** *Educational planning, investment management, economy and welfare*

*Diterima: 21 Januari 2019, Direvisi : 25 Januari 2019, Dipublikasikan : 15 Februari 2019*

### **Pendahuluan**

Pembangunan ekonomi merupakan multidimensi yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. "Pembangunan ekonomi mutlak diperlukan oleh suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Menciptakan pembangunan yang berkelanjutan merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh setiap Negara" (Retno, 2011).

Pembangunan ekonomi merupakan proses yang mengakibatkan pendapatan per kapita penduduk suatu negara mengalami pertumbuhan secara berkelanjutan. "Tujuan utamanya adalah menciptakan pertumbuhan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana secara potensial Indonesia mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup untuk dikembangkan dan di lain pihak dihadapkan dengan berbagai kendala, khususnya di bidang ketenagakerjaan seperti pengangguran pengangguran salah satunya yaitu pengangguran terdidik" (Sari, 2010).

Persaingan global mengharuskan setiap Negara memiliki proiduktivitas nasional yang tinggi. "Agar dapat memenangkan persaingan tersebut setiap masyarakat harus menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi (Iptek) dan keterampilan serta keahlian professional yang dibutuhkan untuk memacu peningkatan nilai tambah berbagai sektor industri dan pemerataan ekonomi secara berkelanjutan" (Sudarsana, 2016).

Pemerintah secara berkesinambungan melakukan berbagai perbaikan dalam berbagai sektor dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Kesejahteraan masyarakat merupakan cerminan dari berhasilnya sistem yang diterapkan disuatu Negara. Indonesia sebagai Negara maju masih memiliki pendapatan perkapita yang rendah jika dibandingkan dengan Negara-negara tetangga. Berikut ini merupakan pertumbuhan PDB Indonesia:

**Tabel 1.**  
**Rata-Rata Pertumbuhan PDB Indonesia**

Tahun	Rata-rata pertumbuhan PDB
1998 - 1999	-6.65%
2000 - 2004	4.60%
2005 - 2009	5.62%
2010 - 2015	5.63%
2016 - 2017	5.05%
2018	5.30%

Sumber: Bank Dunia, 2018

Berdasarkan data tersebut, pertumbuhan PDB Indonesia masih dibawah 6%. Kemandirian suatu Negara menjadi hal yang penting dalam berkembangnya suatu Negara. "Indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk dari waktu ke waktu dapat menjadi faktor pendukung ataupun penghambat. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja dan penambahan tersebut memungkinkan suatu daerah untuk menambah produksi. Namun disisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kualitas dan kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan" (Astuti, Hidayat, & Darwin, , 2017)

Banyak faktor-faktor penggerak laju pertumbuhan perekonomian terutama kualitas sumber daya manusia. Salah satu sektor yang kerap menjadi sorotan publik sebagai akibat penurunan kualitas SDM adalah pendidikan (Purba, 2010). Teori human capital mengasumsikan bahwa pendidikan formal merupakan instrumen terpenting untuk menghasilkan masyarakat yang memiliki produktifitas yang tinggi (Lisnawati, 2007). Pendidikan sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yakni dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Sudarsana, 2016). Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, dimana human capital menjadi penggerak perekonomian utama pada suatu bangsa. Pembangunan nasional menjadi salah satu bentuk investasi pemerintah dalam hal pengembangan sumber daya manusia. Dewasa ini, masalah pendidikan di Indonesia masih terkait dengan permasalahan ekonomi global yang menyebabkan biaya pendidikan semakin melambung tinggi (Purba, 2010). Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya kasus putus sekolah anak-anak untuk membantu perekonomian keluarga. Rendahnya kualitas pendidikan SDM di Indonesia menyebabkan sumber daya Indonesia tidak bisa bersaing dipasar kerja professional. Selain itu sikap masyarakat dan kesadaran orang tua diperlukan dalam hal investasi pendidikan bagi putra-putrinya. Perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak dirasa penting mengingat biaya pendidikan di Indonesia cenderung naik setiap tahun. Untuk itu, orang tua

sebaiknya mempersiapkan biaya pendidikan anak sejak dini agar bisa memberikan pendidikan terbaik bagi putra-putrinya (Rita & Santoso, 2015).

Investasi pendidikan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai masa depan generasi selanjutnya untuk dapat semakin bersaing dengan pasar kerja yang lebih luas. Hailwood menyatakan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan lebih jauh, kecakapan finansial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat (Rita & Santoso., 2015).

Dalam membantu pemerintah guna meningkatkan literasi masyarakat mengenai pentingnya investasi pendidikan, maka Fakultas Ekonomi Universitas BSI bermaksud melakukan pengabdian masyarakat kepada orang tua siswa di PAUD Kober Ceria mengenai perencanaan pendidikan sejak dini melalui investasi.

### **Metode**

Terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan orang tua siswa PAUD Kober Ceria, pada hal ini penulis hanya mengemukakan masalah perencanaan pendidikan yang dianggap penting untuk perkembangan pendidikan anak kedepannya. Sehubungan dengan hal itu permasalahan yang dibahas dalam artiker ini merupakan perencanaan investasi anak yaitu :

1. Sudah saatnya orang tua memiliki perencanaan pendidikan bagi anak mereka.
2. Orang tua harus faham beberapa risiko yang timbul mengenai permasalahan pendidikan.
3. Orang tua harus menyusun perencanaan investasi sebagai perencanaan strategis bagi pendidikan anak-anak mereka.
4. Orang tua dapat menentukan strategi atau alternative investasi mengenai untuk perencanaan pendidikan anak mereka.
5. Orang tua harus memperhatikan faktor pendukung perencanaan pendidikan anak mereka.

Penulisan artikel ini berasal dari berbagai sumber dan literature yang berhubungan dengan judul dan permasalahan yang dibahas. Adapun metode pembahasan dalam artikel ini adalah mendikripsikan berbagai sumber literatur yang dianalisis dengan melihat kondisi riil yang ada di masyarakat lalu membandingkannya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan diposisikan sebagai sarana untuk peningkatan kesejahteraan melalui pemanfaatan kesempatan kerja yang ada dan mencerminkan tingkat kepandaian atau pencapaian pendidikan formal dari penduduk karena semakin tingginya tamatan pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan kerja atau produktivitas seseorang dalam bekerja. Tujuan akhir program pendidikan adalah teraihnya lapangan kerja yang diharapkan (Sari, 2010).

Pendidikan menjadi hal penting dalam mencetak generasi muda yang diharapkan. Masalah disana-sini masih sering terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, masih banyak masalah-masalah yang menjadi faktor penghambat majunya pendidikan di Indonesia yaitu seperti mahalnya biaya pendidikan yang harus disiapkan.

Seharusnya pendidikan menjadi hak seluruh rakyat Indonesia seperti yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi salah satu tujuan Negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut merupakan konsekuensi nyata yang harus dipikirkan suatu Negara untuk memberikan fasilitas yang layak dalam hal pendidikan. Pemerintah harus bekerja keras agar pendidikan dapat dinikmati secara adil oleh seluruh masyarakat Indonesia di berbagai kalangan. Pendidikan merupakan faktor kebutuhan yang paling utama dalam kehidupan. Biaya pendidikan sekarang ini tidak murah lagi karena dilihat dari penghasilan rakyat Indonesia setiap harinya. Pelaksanaan bantuan Operasional Sekolah masih belum optimal menjamin kualitas pendidikan bangsa.

Investasi dalam pendidikan merupakan penanaman modal dengan cara mengalokasikan biaya untuk penyelenggaraan pendidikan serta mengambil keuntungan dari sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan itu (Lisnawati, 2007).

Komarudin mengemukakan bahwa, sebagai fungsi investasi, pendidikan memberikan sumbangan yang berarti dalam kenaikan tingkat kehidupan, kualitas manusia dan pendapatan nasional, terutama dalam hal-hal berikut:

1. Proses belajar mengajar menjamin masyarakat yang terbuka (yaitu masyarakat yang senantiasa beresedia untuk mempertimbangkan gagasan-gagasan dan harapan-harapan baru serta menerima sikap dan proses baru tanpa harus mengorbankan dirinya).
2. Sistem pendidikan menyiapkan landasan yang tepat bagi pembangunan dan hasil-hasil rises (jaminan melekat untuk pertumbuhan masyarakat
3. modern yang berkesinambungan). Investasi pendidikan dapat mempertahankan keutuhan dan secara konstan menambah persediaan pengetahuan dan memungkinkan riset dan penemuan metode serta teknik baru yang berkelanjutan.
4. Apabila dalam setiap sektor ekonomi kita dapatkan segala faktor yang dibutuhkan masyarakat kecuali tenaga kerja yang terampil, maka investasi dalam sektor pendidikan akan menaikkan pendapatan perkapita dalam sektor tersebut, kecuali bila struktur sosial yang hidup dalam masyarakat tersebut tidak menguntungkan.
5. Sistem pendidikan menciptakan dan mempertahankan penawaran keterampilan manusia di pasar pemburuan yang luwes dan mampu mengakomodasi dan beradaptasi dalam hubungannya dengan perubahan kebutuhan akan tenaga kerja dan masyarakat teknologi modern yang sedang berubah. (Lisnawati, 2007)

Pembuatan keputusan menjadi aspek penting dalam perencanaan pendidikan. Keputusan-keputusan harus dibuat pada setiap bagian proses perencanaan, dimana setiap kegiatan perencanaan harus melalui berbagai proses sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan  
Tujuan yang jelas dapat menjadi pedoman dalam mengambil keputusan, sehingga hasilnya akan efektif dan efisien.
2. Merumuskan keadaan sekarang

Untuk memproyeksikan keadaan mendatang, diperlukan suatu analisis mengenai keadaan sekarang mengenai data dan informasi yang dimiliki.

### 3. Mengidentifikasi kemudahan dan hambatan

Pada tahap ini perlu analisis mengenai kekuatan dan semua kelemahan yang ada, ini sebagai ukuran atas kemampuan orang tua dalam mencapai tujuan. Sebagai kemudahan dan hambatan yang berasal dari dalam sendiri maupun dari luar, hal ini dilakukan agar pada suatu saat bila ada hambatan akan mudah di atasi.

### 4. Mengembangkan serangkaian kegiatan

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam perencanaan, karena itu langkah yang perlu dilakukan adalah;

1. Menyusun alternatif-alternatif lain untuk mencapai tujuan
2. Alternatif tersebut dipertimbangkan dan kemudian dibandingkan
3. pemilihan alternative keputusan yang paling baik.

Berikut ini beberapa tips dalam merencanakan biaya pendidikan anak sejak dini:

1. Merencanakan dana pendidikan dengan baik.
2. Cermat dalam memilih investasi.
3. Memilih sekolah/lembaga pendidikan yang tepat
4. Pendidikan formal dan pendidikan non-formal.

om). Salah satu yang disosialisasikan OJK

Pemerintah melakukan sosialisasi kepada orang tua dalam mempersiapkan dana pendidikan masa depan anak yaitu bisa dengan menggunakan instrumen investasi seperti tabungan pendidikan bank, asuransi pendidikan, dana pendidikan melalui investasi obligasi, reksadana, saham dan logam mulia pegadaian (Rita & Santoso , 2015).

Ada berbagai cara yang bisa ditempuh oleh para orangtua sebagai bentuk simpanan untuk biaya pendidikan anak, yaitu:

#### 1. Rekening tabungan biasa

Cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan menghimpun dana dalam bentuk tabungan sehingga dana tersebut dapat dipergunakan kapanpun ketika merencanakan pendidikan anak.

#### 2. Rekening tabungan pendidikan

Saat ini berbagai lembaga lembaga keuangan yang ada ditanah air menawarkan bentuk rekening khusus, yaitu tabungan pendidikan. Hal ini bisa menjadi pilihan para orangtua dan tentu saja mereka perlu melakukan perbandingan terlebih dahulu dengan jenis rekening lainnya. Bila dirasa kelebihan yang ditawarkan jauh lebih banyak, maka tidak salahnya membuka rekening ini.

#### 3. Deposito

Banyak orangtua yang memilih cara ini sebagai bentuk tabungan pendidikan anak mereka. Deposito memang menawarkan cukup banyak kelebihan termasuk bunga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jenis tabungan lainnya.

#### 4. Asuransi

Sebelum mengambil polis asuransi, terlebih dahulu lakukan perbandingan antara penyedia jasa asuransi yang ada dan juga jenis asuransi pendidikan yang akan diambil.

#### 5. Investasi

Banyak pakar keuangan yang menyarankan agar para orangtua melakukan investasi untuk biaya pendidikan anak mereka. Jenis investasi yang bisa dilakukan juga sangat beragam mulai dari investasi pasar saham, investasi reksadana, investasi emas maupun investasi properti. Masing-masing jenis investasi memiliki kelebihan dan kelemahannya sendiri yang perlu diwaspadai oleh para investor.

### Simpulan dan Rekomendasi

Orang tua siswa PAUD Kober Ceria berlokasi di jalan Cigending Kelurahan Pasir Wangi Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung masih memiliki sistem perencanaan investasi pendidikan anak yang belum baik, sehingga dalam proses pendampingan diarahkan pada konsep-konsep manajemen sehingga lebih teratur. Sistem perencanaan pendidikan anak yang hanya mengandalkan tabungan yang dimiliki tanpa membuat sebuah strategi tertentu dalam merencanakan pendidikan putra-putrinya, sehingga orang tua belum memiliki rencana kemana anak-anak mereka akan melanjutkan sekolah kemudian berapa biaya yang harus disiapkan oleh orang tua ketika anak-anak mereka melanjutkan ke program yang lebih tinggi dari saat ini.

### Daftar Pustaka

- Astuti, W. A., Hidayat, M., Darwin, R., Ekonomi, F., & Riau, U. M. (2017). Pengaruh Investasi , Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan Effect of Investment , Labor and Population Growth on Economic Growth in Pelalawan Regency. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 7(2).
- B, R. M. dan S. (2015). Rita dan Santoso: literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 212-227.
- Lisnawati, C. (2007). Aspek Ekonomi Dalam Pendidikan. *Educar: Jurnal Pendidikan* Vol. 4, No. 2 Februari 2007., 4(2), 4-13.
- Purba, S. (2010). Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Globalisasi. *Generasi Kampus*, 3(April), 65-80.
- Retno, E. K. (2011). Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2004), 1-20.
- Sari, A. K. (2010). Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Upah Terhadap Pengangguran Terdidik Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 1-8.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.